

ABSTRAK

Pentingnya pendidikan di usia dini adalah untuk membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter serta mengembangkan potensi pada anak. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan bahasa reseptif. Bahasa reseptif adalah kemampuan awal anak dalam menyimak, mendengarkan dan memahami informasi yang telah diberikan. Kemampuan bahasa reseptif dapat dikembangkan melalui pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan bantuan media yaitu ritatoon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita menggunakan media ritatoon terhadap kemampuan bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yaitu *Quasi Experimental Design*, rancangan yang digunakan yaitu *non-equivalent Control Group Design*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun TK Widya Kumara Tangeb yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} = 4,654$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 39$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,685$. Sehingga dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,654 > 1,685$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan bahasa reseptif anak yang mengikuti pembelajaran metode bercerita menggunakan media ritatoon dengan anak yang tidak mengikuti pembelajaran metode bercerita menggunakan media ritatoon. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan penerapan metode bercerita menggunakan media ritatoon terhadap kemampuan bahasa reseptif pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: Metode Bercerita, Media Ritatoon, Bahasa Reseptif, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

The importance of early childhood education is to provide character education as early as possible and develop children's potential. One aspect that needs to be developed is receptive language skills. Receptive language is a child's initial ability to listen, hear, and understand the information that has been given. Receptive language skills can be developed through learning using storytelling methods with the help of media, namely ritatoon.

This study aims to determine the effect of storytelling methods using ritatoon media on the receptive language skills of children aged 4-5 years. This study includes experimental research, namely Quasi-Experimental Design, the design used is non-equivalent Control Group Design. Data collection uses observation, interview, and documentation methods. The subjects of this study were children aged 4-5 years at Widya Kumara Tangeb Kindergarten consisting of control classes and experimental classes.

The data analysis results show $t_{count} = 4,654$ while at a significance level of 5% with $dk = 39$ the obtained t_{table} value is $= 1,685$. So it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ which is $4,654 > 1,685$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a difference in the receptive language abilities of children who follow the storytelling method using ritatoon media with children who do not follow the cheerful method using ritatoon media. So it can be concluded that there is a significant influence of the application of the storytelling method using ritatoon media on receptive language abilities in children aged 4-5 years.

Keywords: Storytelling Method, Ritatoon Media, Receptive Language, Early Childhood.